

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa bayi dengan respon baby swimming kategori baik memiliki perkembangan motorik kasar normal sebanyak 35 (76,1%) responden. Terdapat hubungan yang signifikan antara respon baby swimming dengan perkembangan motorik kasar bayi, dengan nilai koefisien korelasi $r = 0,956$ dan nilai signifikansi $p = 0,000$ ($p < 0,05$), sehingga hipotesis penelitian (H1) diterima.

5.2 Saran

5.2.1 Bagi Institusi Pendidikan

Institusi pendidikan diharapkan meningkatkan kerja sama dengan fasilitas kesehatan atau pusat stimulasi tumbuh kembang anak sebagai sarana praktik mahasiswa. Untuk kategori normal, hasil ini dapat dijadikan bahan ajar praktik stimulasi yang efektif. Untuk kategori meragukan, mahasiswa perlu dibekali keterampilan deteksi dini dan stimulasi lanjutan sesuai SDIDTK. Untuk kategori penyimpangan, mahasiswa perlu dibekali pemahaman prosedur rujukan ke tenaga kesehatan.

5.2.2 Bagi Orang Tua

Diharapkan orang tua aktif mengikutsertakan bayi dalam baby swimming minimal 2 kali sebulan dan memperhatikan kesiapan fisik, nutrisi, serta kenyamanan bayi saat sesi berlangsung. Bagi bayi dengan kategori perkembangan normal, orang tua disarankan mempertahankan rutinitas tersebut agar perkembangan motorik kasar tetap optimal. Bagi bayi dengan kategori meragukan, orang tua disarankan meningkatkan frekuensi stimulasi, memberikan stimulasi tambahan di rumah seperti tummy time, latihan duduk, merangkak, atau permainan yang sesuai dengan usia bayi, serta memantau perkembangan bayi secara berkala. Bagi bayi dengan kategori penyimpangan, orang tua disarankan segera berkonsultasi dengan tenaga kesehatan untuk mendapatkan deteksi dan intervensi dini guna mendukung perkembangan motorik bayi secara optimal.

5.2.3 Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan peneliti selanjutnya menggunakan jumlah sampel yang lebih besar, lokasi penelitian yang lebih beragam, serta metode penelitian yang berbeda. Pada bayi dengan perkembangan normal, penelitian selanjutnya dapat mengkaji faktor-faktor yang mendukung perkembangan motorik kasar. Pada bayi dengan perkembangan meragukan, penelitian selanjutnya dapat meneliti pengaruh pemberian stimulasi tambahan terhadap perkembangan motorik kasar. Pada bayi dengan perkembangan penyimpangan, penelitian selanjutnya dapat mengkaji bentuk intervensi yang tepat untuk membantu meningkatkan perkembangan motorik kasar bayi.